

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Proses Informasi Organisasi Mengenai Penetapan Kebijakan Sistem E-Tilang Di Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (Studi Deskriptif Kualitatif Dengan Pendekatan Karl Weick)

Diana Wardaningsih

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74230&lokasi=lokal>

Abstrak

Komunikasi merupakan elemen penting dalam sebuah organisasi. Tanpa komunikasi, organisasi tidak bisa bergerak. Organisasi dipengaruhi oleh lingkungannya yang dinamis. Oleh karena itu, organisasi perlu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Hal ini terjadi pada Polri yang melakukan perubahan pada sistem penyelesaian perkara tilang dengan menetapkan kebijakan baru, e-Tilang. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana proses pengorganisasian informasi yang dilakukan Polri mengenai penetapan kebijakan sistem e-Tilang.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah Teori Informasi Organisasi Karl Weick. Pendekatan penelitian adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan adanya stigma terhadap masyarakat ketika terkena tilang, mendorong mereka lebih suka ?ber-damai? daripada menyelesaikan perkara tilang sesuai aturan hukum yang berlaku. Hal ini menyebabkan Polri menjadi temuan tim saber pungli. Polri kemudian melakukan penerimaan informasi yang berasal dari internal maupun eksternal untuk kemudian dianalisis dan di evaluasi. Untuk mengatasi stigma tersebut dilakukan tiga tahap pengurangan ketidakjelasan, yaitu: enactment, Polri melakukan pertemuan dengan aparat penegak hukum untuk membuat kesepakatan bersama. Tahap kedua adalah seleksi, yaitu Polri memilih informasi yang relevan dan mendukung kebijakan yang akan dibuat kemudian Polri juga melakukan retensi dengan menggabungkan informasi yang disimpan sebelumnya dengan informasi yang ada dan mengkomunikasikannya kepada publik, baik internal maupun eksternal.